

PELATIHAN IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TEH DAN GETUK BU SRI KAWASAN WISATA KEMUNING, KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR

Rohwiyati¹, Kim Budiwinarto², Juni Trisnowati³, Praptiestrini⁴, Sulistya⁵, Yanti Sri
Danarwati⁶, Dewi Pujiani⁷, Giyarti Slamet⁸
Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta ^{1,2,3,4,5,6,7,8}

rohwiatiunsa1978@gmail.com¹, kimbudiwinarto07@gmail.com², junitrisnowati@gmail.com³,
prapti.unsa@gmail.com⁴, listyo313@gmail.com, yantidanarwati07@gmail.com,
giarti_yusri@yahoo.com⁵, dewipujiani8@gmail.com⁶

Abstract

The elaboration of entrepreneurial theory into a practical realm requires serious strengthening and focus, to create people who are truly resilient in running a business. In this description, motivation and providing real examples are needed for business actors, so that they have high motivation to start and develop businesses and open jobs for the community in their environment. The main target in providing business motivation is Tea and Getuk SMEs that have potential prospects for business development, especially looking for food characteristics for Kemuning tourist destinations. This business started from trial and error without being supported by business planning, but over time it has become a promising business, evidenced by a wider market, more and more turnover and the number of employees until now reaches 15 (fifteen) people. Symptoms of significant business development from time to time recommend that business governance with all descendants of tea and getuk business activities cannot survive with the patterns that have been practiced, this is as a result of the development of problems, challenges, especially changes in consumer tastes and business competitors. It is considered necessary to adapt to the completeness of management, information technology, which is able to control the development, challenges and business problems along with the progress of the tea and getuk business. One of the main elements in controlling business development is foresight in reading business situations and problems, in anticipation of the right decisions in order to protect the onslaught of competitors and strengthen business management in the context of business progress, sustainability and sustainability.

Keywords: *entrepreneurship, tea and getuk business, developing, sustainable.*

PENDAHULUAN

Makanan Getuk dan Teh Kemuning di Kecamatan Ngargoyoso, sudah menjadi *branding* dan *icon* di destinasi wisata Kemuning, dalam perjalanan bisnisnya menunjukkan trend peningkatan dalam omset dan permintaannya, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan bisnis ini, diperlukan sentuhan tata kelola dan manajemen usaha yang mampu mengadaptasi perkembangan dan perubahan lingkungan usaha.

Model pembelajaran kajian lapang kedepan, diharapkan menjadi bagian *system link and mach* Fakultas Ekonomi dan terjalinnya kolaborasi yang lebih mendalam dan menyeluruh antara

perguruan tinggi dengan dunia usaha. Sehingga Universitas Surakarta (UNSA) dan Fakultas Ekonomi khususnya dapat menghadirkan solusi terbaik untuk berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Kolaborasi tersebut akan mendorong Fakultas Ekonomi mencapai Indikator Kinerja Utama, memantapkan perannya dalam mewujudkan kegiatan wirausaha, sebagaimana yang dicanangkan oleh Ibu Rektor UNSA dalam rangka mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pada akhir kegiatan pendampingan usaha ini diharapkan akan terbangun kolaborasi Fakultas Ekonomi dengan kelompok UMKM Getuk, Teh Kemuning yang lebih konstruktif dan berkelanjutan, serta berkontribusi untuk menginisiasi program-program kerjasama yang saling memiliki kemanfaatan bersama, diantaranya:

1. Mendorong Fakultas Ekonomi dan UMKM Getuk dan Teh Kemuning untuk membangun bisnis berbasis wirausaha dan digitalisasi bisnis.
2. Mendorong pengembangan pusat-pusat kegiatan wirausaha atau *centre of excellence* bersama dengan UMKM bidang bisnis dan digitalisasi yang relevan dengan kebutuhan suatu kegiatan usaha.
3. Menjadi ajang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Fakultas Ekonomi dan UMKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari fakultas Ekonomi serta dapat ditawarkan ke mahasiswa perguruan tinggi lainnya.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Mengelaborasi potensi kedua belah pihak, sehingga ditemukan disiplin, spesifikasi dan kompetensi serta kapasitas bidang yang menjadi basis kerjasama.
2. Menemukan mata rantai (*value chain*), antara Fakultas Ekonomi UNSA dengan UMKM getuk dan teh Kemuning, jejaring FEKON dengan jejaring UMKM menjadikan akses dan silaturahmi usaha yang handal.
3. Sebagai *best practice* tempat pembelajaran bagi akademisi, mahasiswa maupun pengembangan dunia usaha dan industri.

METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pendekatan dalam pelatihan ini menempatkan UMKM sebagai pihak utama atau subjek atau pelaku utama. Pendekatan ini lebih bersifat memberdayakan UMKM dimana pengalaman dan pengetahuan tentang keberadaannya yang sangat luas dan berguna serta kemauan mereka untuk menjadi lebih baik. Proses ini bertitik tolak untuk memandirikan UMKM agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, menggunakan dan mengakses sumber daya sebaik mungkin baik sumber daya dari luar maupun sumber daya yang ada di wilayahnya sendiri. Perguruan tinggi mendampingi masyarakat dalam proses pemberdayaan tersebut. Proses semacam ini biasa disebut dengan

pendekatan partisipatif, yang akan mendorong UMKM untuk secara bertahap terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara partisipatif.

1. Menceritakan/Menguraikan

- a. Anggota Tim PKM mengajukan pertanyaan APA terlebih dahulu, sehingga UMKM Teh dan getuk bisa menceritakan pengalamannya.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menceritakan lainnya, misalnya: KAPAN hal itu terjadi? DIMANA hal itu terjadi? SIAPA yang terlibat?

2. Menjelaskan dan Menganalisis

- a. Apabila diskusi mulai hidup dengan cerita-cerita UMKM, fasilitator bisa melontarkan pertanyaan tentang proses: BAGAIMANA KEJADIAN ITU TERJADI? Ceritakan prosesnya secara runtut.
- b. Setelah itu dilanjutkan dengan pertanyaan analitis: MENGAPA hal itu terjadi menurut Anda? Apakah Bapak/Ibu yang lain setuju tentang penyebabnya itu? Apakah akibatnya? Ceritakan alur sebab akibatnya secara jelas.
- c. Dosen bisa mengembangkan berbagai cerita kejadian yang sama untuk membandingkan suatu peristiwa dengan melontarkan pertanyaan: apakah ada UMKM lain yang mengalami kejadian sama? KAPAN? DIMANA? SIAPA? BAGAIMANA? MENGAPA? Sama seperti di atas, merupakan pertanyaan untuk menceritakan.

3. Menarik Kesimpulan

Meskipun kita sedang membahas suatu topik, biasanya akan selalu banyak aspek menarik yang terkait dengan topik tersebut dan menjadi diskusi yang berkembang (meluas). Fasilitator mengajak UMKM mempersempit pembahasan pada beberapa hal paling penting/menarik dari topik tersebut dengan melontarkan pertanyaan: APA HAL-HAL PENTING/MENARIK yang muncul dari peristiwa/kejadian di atas? (Uraikan setiap hal menarik dalam beberapa kalimat lugas dan jelas).

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) bulan yaitu bulan Mei - Juni 2023. Langkah kegiatan pengabdian diawali dari observasi lapangan sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut :

| NO | KEGIATAN | BULAN MEI 2023 | | | | BULAN JUNI 2023 | | | |
|----|----------------------------------|----------------|----|-----|----|-----------------|----|-----|----|
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Persiapan dan Asesmen Lapangan | | | | | | | | |
| 2 | Work Shop Hasil Asesmen Lapangan | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Modul pelatihan | | | | | | | | |
| 4 | Try out Modul | | | | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan Modul | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Latihan | | | | | | | | |
| 7 | Laporan Latihan | | | | | | | | |

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan kewirausahaan dilaksanakan di rumah Ibu Sri sebagai *outlet* produk teh dan getuk Kawasan Wisata Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2023 dengan susunan acara sebagai berikut :

| No. | Materi | Waktu | Nama Petugas |
|-----|--|---------------|--|
| 1. | Sambutan Ketua UMKM, selaku tuan rumah | 08.15 – 08.40 | Ibu Tatik |
| 2. | Pengantar: Maksud dan Tujuan Pelatihan Kewirausahaan | 08.40 – 09.00 | Ketua Tim PKM Fakultas Ekonomi Unsa Rohwiyati, S.E., M.M. |
| 3. | Kontrak belajar | 09.15 – 09.30 | Drs. Sulistya, SE, MM |
| 4. | Bekerja, Berwirausaha Dan Ciri-Ciri Wirausahawan Yang Sukses | 09.30 – 10.00 | Rohwiyati, S.E., M.M. |
| 5. | Motivasi dan Waktu Memulai dan Pengembangan Usaha | 11.00 – 12.00 | Praptiestrini, S.Pd. S.E., M.M. |
| 6. | Ishoma | 12.00 – 12.30 | |
| 7. | Mengenal Potensi Diri | 12.30 – 13.30 | 1. Yanti Sri Dinarwati, S.S, SE, MM 2. Dra. Giarti Slamet, M.Si |
| 8. | Merumuskan Tujuan Berusaha | 13.30 – 14.30 | Dewi Pujiani, S.E., M.M. |
| 9. | Memilih Usaha | 14.30 -15.00 | Juni Trisnowati, S.E., M.Si. |
| 10. | Ishoma | 15.00 – 15.30 | |
| 11. | Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut | 15.30 – 16.30 | Drs. Kim Budiwinarto M.Si. |

Pelatihan kewirausahaan bagi UMKM teh dan getuk di kawasan wisata kemuning Ngargoyoso, dilaksanakan dalam 1 (satu) hari penuh dan efektif, Diawali dengan sambutan tuan rumah dan dilanjutkan dengan sambutan ketua Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta, Ibu Rohwiyati, S.E. M.M., dalam rangka menghaturkan tujuan maksud dan harapan-harapan dalam

pelatihan kewirausahaan, yang menjadi salah satu unggulan kajian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

Tahap selanjutnya dengan metode pendidikan orang dewasa peserta diajak untuk merumuskan harapan, hambatan dan kesepakatan-kesepakatan dalam pelatihan ini, sehingga terumuskan kesepakatan pelatihan yang mengingat dan menjadi *angger-angger* (regulasi) dalam implementasi pelatihan ini. Berikut inti dan proses pelatihan berlangsung:

1. Kontrak belajar bertujuan, UMKM dapat memahami tujuan, alur, dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pelatihan. UMKM dapat membuat kesepakatan bersama yang bertujuan untuk kelancaran dan keberhasilan tujuan pelatihan. Setelah berakhirnya sesi ini diharapkan UMKM dapat: Saling mengenal dan meningkatkan kerjasama yang baik dan memahami tujuan, proses/alur dan pembagian tugas selama pelatihan
2. Bekerja, Berwirausaha dan Ciri-Ciri Wirausahawan Sukses, tujuan pembelajaran adalah Meningkatkan pemahaman UMKM tentang pengertian bekerja secara benar, pemahaman tentang berwirausaha sebagai salah satu jenis pekerjaan dan memahami ciri-ciri wirausaha yang sukses, sehingga dicapai kesadaran UMKM bahwa berwirausaha merupakan bagian dari bekerja, peningkatan pengetahuan UMKM tentang kewirausahaan dan peningkatan UMKM tentang ciri-ciri wirausahawan yang sukses.
3. Motivasi dan waktu mulai usaha, dalam rangka meningkatkan pemahaman UMKM tentang motivasi seseorang untuk berwirausaha dan meningkatkan pemahaman UMKM tentang waktu yang tepat untuk memulai berusaha. Dengan harapan UMKM mampu mengembangkan mengembangkan motivasi untuk berwirausaha dan menyadari bahwa kapanpun memulai usaha adalah tepat.
4. Mengetahui potensi diri, maksud dan tujuan dari materi ini adalah mengetahui apakah kita memiliki potensi diri sebagai bekal untuk berwirausaha, Mengetahui apakah kita memenuhi syarat dan cocok untuk berwirausaha dan mengetahui kebutuhan pengembangan diri, menetapkan tujuan serta program pengembangan diri yang diperlukan. Dari proses pelatihan diharapkan UMKM akan mampu mengenal potensi wirausaha yang ada pada dirinya serta motif apa yang cenderung dominan dalam dirinya. Merumuskan kebutuhan dirinya dan menentukan program pengembangan yang sesuai dengan potensinya. UMKM dapat menyadari adanya kelemahan dan kekuatan diri dalam mencapai tujuan. UMKM dapat memperhitungkan resiko untung/rugi yang akan dihadapi dalam mengembangkan usahanya. UMKM dapat merumuskan cara mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam usahanya.
5. Membaca peluang usaha, materi pelatihan sebagai upaya meningkatkan pemahaman UMKM tentang cara membaca peluang usaha, dengan harapan menghasilkan kejelian membaca peluang usaha, meningkatkan pemahaman tentang cara identifikasi peluang usaha dan

mengembangkan kreatifitas dalam membaca peluang usaha. Memilih usaha tujuan materi latihan ini adalah meningkatkan pemahaman tentang cara memilih usaha yang efektif dan meningkatkan pemahaman UMKM tentang aspek-aspek dalam memilih usaha.

6. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut sesi ini untuk mendeteksi pencapaian hasil pelatihan apakah mereka mengetahui dan menguasai materi pelatihan, apakah UMKM merasakan efektifitas pengelolaan pelatihan dan apakah mengetahui rencana tindak lanjut pelatihan yang akan dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut dengan cara mengisi lembar *post test*, blangko evaluasi dan blangko RTL dalam dampingan dan konsultasi dosen pemberi materi materi rencana tindak lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam sesi ini adalah membagikan lembar postest kepada masing-masing UMKM, minta mengerjakan lembar *post test*, bila telah selesai kumpulkan lembar post test dan lakukan penilaian, selanjutnya berikan lembar evaluasi kepada UMKM, meminta untuk mengisi lembar evaluasi dengan sejujurnya, kumpulkan dan buatlah ringkasan hasil evaluasi, berikan lembar RTL kepada masing-masing UMKM, minta UMKM untuk membuat rencana tindak lanjut dan di penghujung acara pelatihan ditutup dengan tepuk tangan dan foto bersama.

Berikut visualisasi dan dokumentasi Pelatihan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Teh dan Getuk Bu Sri di Kawasan Wisata Kemuning, Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2023:



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi UMKM Teh dan Getuk Bu Sri, secara umum berlangsung dengan penuh rasa saling *asah, asih dan asuh*. Hal ini ditunjukkan dengan:

1. UMKM mengungkapkan sejarah dengan segala pengalaman suka dan duka tatkala merintis dan mengawali uaha teh dan getuk.
2. Mahasiswa terlibat aktif dalam fungsinya sebagai *support* pelatihan maupun saat berlangsungnya pelatihan, mampu berpartisipasi aktif mengikuti alur jalannya pelatihan.
3. Tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas dosen dan mahasiswa bagi proes pembelajaran yang berbasis pada pengalaman.
4. Dapat disusunnya *model business plan* usaha baru yang akan dikembangkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.

B. Saran

Acara pelatihan kewirausahaan perlu diadakan lagi dengan melibatkan mahasiswa dan UMKM yang lebih banyak, pertimbangan pemilihan waktu yang lebih matang. Hal ini mengingat pentingnya spirit kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk UMKM khususnya kaum muda untuk memunculkan gagasan-gagasan usaha, tata kelola dan pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Meredith, G.G., et. al. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PPM

_____, (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

Muhyi, H.A. (2017) *Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan*. Makalah: Jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Bandung

Sumahamijaya, S. (1980). *Membina Sikap Mental Wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati

Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba